

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

- 1a. Kondisi analisis optimum untuk analisis fenobarbital dan diazepam secara kromatografi cair kinerja tinggi dengan kolom Kromasil™ LC-18 (25 cm x 4,6 mm) dan detektor uv-vis diperoleh dengan fase gerak metanol-air (70:30, v/v) kecepatan alir 0,5 mL/menit, serta panjang gelombang 230 nm.
- 1b. Hasil validasi metode yang dilakukan menunjukkan bahwa metode ini valid dengan hasil sebagai berikut:
 - Koefisien korelasi (r) untuk fenobarbital dan diazepam berturut-turut sebesar 0,9996 dan 0,9996
 - Hasil uji presisi menunjukkan nilai KV kurang dari 2%, baik untuk fenobarbital maupun diazepam
 - Hasil uji perolehan kembali fenobarbital dan diazepam berada pada rentang 98-102%
2. Hasil analisis dari enam sampel suplemen makanan multivitamin menunjukkan bahwa semua sampel tidak mengandung fenobarbital maupun diazepam dengan batas deteksi 0,3738 µg/mL untuk fenobarbital dan 0,3839 µg/mL untuk diazepam

B. SARAN

1. Pada penelitian selanjutnya agar dilakukan analisis zat-zat psikotropika lainnya dalam suplemen makanan.
2. Pada penelitian berikutnya disarankan menganalisis zat psikotropika dalam produk-produk suplemen makanan lainnya yang beredar di pasaran.

